

ABSTRAK

Yulita Herawati, 2022, *Kilir Lidah dalam Produksi Ujaran Konten Kreator Youtube Ria Ricis pada Masa Unggah tahun 2021*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Sahrul Romadhon, M. Pd.

Kata Kunci : Kilir Lidah, Produksi Ujaran, Konten Kreator Youtube

Pada saat memproduksi ujaran atau berbicara, terkadang seseorang sering melakukan kekeliruan secara disadari atau tanpa disadari oleh pembicara. Kekeliruan dalam berbicara tidak hanya terjadi pada kalangan orang-orang biasa, sekelas selebritis juga pasti mengalami hal tersebut. Seperti halnya pada fakta terjadi atau yang sering dialami oleh salah satu selebritis sekaligus konten kreator youtube yaitu Ria Ricis. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua fokus permasalahan dalam penelitian ini. *Pertama*, Bagaimana bentuk-bentuk dan unit-unit kilir lidah yang terjadi dalam produksi ujaran pada konten-konten youtube Ria Ricis. *Kedua*, Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kilir lidah dalam produksi ujaran pada konten youtube Ria Ricis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data penelitian ini adalah percakapan atau produksi ujaran yang terdapat pada 50 konten video dalam kanal youtube Ria Ricis. sedangkan data yang akan diteliti yaitu kilir lidah yang terjadi dalam konten-konten video tersebut. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: bentuk-bentuk dan unit-unit kilir lidah dalam produksi ujaran kanal youtube Ria Ricis secara keseluruhan terdapat 56 data, yang meliputi bentuk-bentuk kilir lidah sebanyak 45 data yaitu pertama, seleksi yang keliru terdiri dari seleksi semantik yang keliru ditemukan sebanyak 6 data, kekeliruan malapropisme ditemukan sebanyak 3 data, dan kekeliruan campur kata ditemukan sebanyak 3 data. Kedua, kekeliruan assembling terdiri dari kekeliruan antisipasi ditemukan sebanyak 15 data dan kekeliruan perseverasi ditemukan sebanyak 18 data. Sedangkan unit-unit kilir lidah terdapat 11 data, yang meliputi kekeliruan segmen fonetik ditemukan 1 data, kekeliruan sukukata ditemukan sebanyak 8 data, dan kekelirun kata ditemukan sebanyak 2 data. Faktor penyebab terjadinya kilir lidah, terdapat 20 data yang disebabkan oleh faktor hilangnya konsentrasi, 30 data disebabkan oleh faktor terburu buru (berbicara terlalu cepat), dan 6 data disebabkan oleh faktor grogi.